

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Genus *Betta* merupakan anggota Famili Osphronemidae. Ikan ini hidup terbatas di perairan tawar dataran rendah dan beberapa ada di dataran tinggi Asia dari India sampai Cina dan Indonesia bagian barat (Kottelat *et al.*, 1993). Secara umum, semua ikan *Betta* merupakan ikan kecil dengan ukuran panjang total berkisar antara 2,5 cm hingga 12,5cm. Saat ini ada 73 spesies yang dikenal dalam genus *Betta*. Beberapa dari spesies *Betta* yang saat ini telah dideskripsikan dapat dikelompokkan menjadi spesies kompleks yang memerlukan studi untuk tujuan konservasi (Froese, Rainer dan Pauly, 2014). Beragam jenis ikan *Betta* di perjual belikan sebagai ikan hias yang juga dikenal sebagai ikan Laga atau ikan Cupang.



Gambar 1. Ikan Palo Jantan  
Keterangan: A (*chin bar*) , B (*transver bar*)

Berdasarkan pengamatan lapangan di anak sungai Bukit Rangkak yang termasuk dalam kawasan ekowisata Lembah Harau, Sumatera Barat, ditemukan sejenis ikan lokal yang berdasarkan karakter morfologi dapat dikelompokkan kedalam salah satu jenis ikan dari genus *Betta*. Masyarakat setempat menamakannya sebagai ikan Palo. Ikan ini sangat berpotensi menjadi komoditi cendramata Lembah Harau karena keunikan pada warna sisik dan sirip yang diminati sebagai ikan hias (Gambar 1). Degani (2013) menyatakan bahwa telah terjadi penurunan populasi ikan hias di

habitat asalnya terutama di daerah tropis karena penangkapan berlebih untuk tujuan komersil. Daftar Merah IUCN memuat beberapa spesies *Betta* sebagai spesies yang terancam kepunahan. ( Kottelat, 1996 ). Upaya konservasi maupun domestikasi sangat perlu dilakukan dalam upaya pengelolaan sumber daya perikanan. Silva *et al.*(2004) menyimpulkan bahwa dalam konservasi, upaya domestikasi dan pembudidayaan haruslah didukung oleh studi genetiknya. Untuk itu, perlu dilakukan kajian mengenai hubungan kekerabatan (Filogenetik) ikan Palo dengan spesies *Betta* lainnya sebagai landasan untuk mengetahui status dan diversitas genetiknya sehubungan dengan upaya pengelolaan sumber daya perikanan melalui usaha konservasi dan domestikasi ikan Palo.

## 1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang hendak dijawab pada penelitian ini adalah :

Bagaimana hubungan kekerabatan genetik (filogenetik) ikan Palo (*Betta sp*) yang terdapat di anak sungai Bukit Rangkak, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatra Barat dengan spesies lainnya dari genus *Betta* berdasarkan gen sitokrom b?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Mengetahui hubungan kekerabatan genetik (filogenetik) ikan Palo (*Betta sp.*) di anak sungai Bukit Rangkak, Kec Harau, Kab. Lima Puluh Kota, Sumatra Barat dengan spesies lainnya dari genus *Betta* berdasarkan gen sitokrom b.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menambah data ilmiah dalam biodiversitas dan menjadi data dasar untuk pengelolaan sumberdaya hayati ikan Palo, terutama dalam upaya konservasi dan potensi budidaya.

